BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terletak di pertemuan empat lempeng tektonik, yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudera Hindia dan Samudera Pasifik (Nugroho, 2018), hal tersebut mengakibatkan keberagaman kondisi fisik geografis Indonesia yang mempengaruhi lingkungan alam maupun lingkungan sosial di sekitarnya. Keberagaman kondisi fisik di Indonesia merupakan salah satu alasan bahwa Indonesia memiliki berbagai kekayaan alam. Menurut Rahma (2020) Kekayaan alam inilah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk menunjang setiap sektor di Indonesia, salah satunya adalah sektor pariwisata yaitu wisata alam. Di setiap daerah di bumi Nusantara ini memiliki potensi wisata alam yang patut dibanggakan. Alam pegunungan, pantai, dan segala sesuatu yang menjadi habitat di lingkungan tersebut dapat dijadikan objek wisata yang diminati oleh setiap wisatawan. Wisata gunung menjadi fasilitas wisata bagi seluruh keluarga, terutama bagi masyarakat perkotaan yang mendambakan sejuknya udara pegunungan. Begitu pula dengan wisata alam lainnya seperti danau dan sumber – sumber air panas yang sangat bermanfaat bagi kesehatan anda (Soetopo, 2011). Salah satunya adalah Kabupaten Subang yang memiliki potensi wisata alam yang tersebar di beberapa kecamatan.

Sektor pariwisata dapat dikembangkan dengan upaya identifikasi potensi objek-objek wisata yang ada. Indonesia memiliki objek wisata yang cukup beragam mulai dari wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, wisata kuliner, wisata pendidikan, dan lain – lain. Daya Tarik wisata alam di Kabupaten Subang memiliki pesona dan keindahannya masing – masing. Keindahan inilah yang dapat menjadi sebuah modal untuk lebih dapat mengembangkan wilayah menjadi tempat tujuan wisata. Tetapi, keindahan dari setiap objek wisata alam ini hanya segelintir orang saja yang dapat menikmatinya, padahal dengan adanya sarana informasi secara detail mengenai setiap objek wisata yang didapatkan dengan mudah dan cepat untuk diakses, dapat membantu wisatawan luar daerah maupun mancanegara untuk mengetahui informasi terkait objek wisata.

Negara yang mengembangkan pariwisata dengan tujuan untuk memperoleh devisa negara perlu memiliki sarana dan prasarana pariwisata yang lengkap agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wisatawan yang berkunjung. Jika suatu negara ingin mengembangkan industri pariwisata sebagai industri penghasil devisa, maka pembangunan sarana dan prasarana pariwisata sangat diperlukan. (Yoeti, 2010). Pengelolaan wisata dapat didukung dengan ketersediaan informasi mengenai lokasi wisata dan prasarana pariwisata yang ada. Menurut Surjanto (1985, dalam Karyono, 1997) menyebutkan bahwa daerah tujuan wisata adalah daerah yang berdasarkan kesiapan sarana dan prasarana dinyatakan siap menerima kunjungan wisatawan, sehingga daerah-daerah tujuan wisata yang belum mempunyai kesiapan sarana dan prasarana yang lengkap perlu dilakukan pengadaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dan sarana akomodasi merupakan penunjang keberhasilan pariwisata di suatu daerah yang sangat diperlukan untuk pengenalan dan pengembangan objek wisata.

Informasi terkait daya tarik wisata sangatlah diperlukan dengan penyediaan data yang akurat, agar masyarakat luas dapat mengetahui dengan mudah (Lestari dkk. 2020). Informasi tersebut dapat dimanfaatkan bagi calon wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi wisata, bahkan dapat dimanfaatkan sebagai media promosi destinasi wisata alam yang berada di Kabupaten Subang.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi juga semakin meningkat. Teknologi internet saat ini meningkat dan dapat berkembang secara cepat, segala sesuatu informasi dapat diperoleh dengan mudah, cepat, dan praktis (Parsaorantua dkk., 2018). Layanan dari internet salah satunya adalah *www* (*world wide web* atau disebut *website*) yang dapat menghubungkan satu pengguna dengan seluruh pengguna lainnya di dunia. Dengan luasnya penggunaan internet sebagai media pertukaran informasi, internet merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam sehari – hari (Sumolang, 2013). Dalam bidang pemetaan, peta digital terus dikembangkan sebagai media pemetaan untuk menampilkan informasi yang lebih fleksibel dan juga *user friendly*.

Saat ini, Sistem Informasi Geografis di bidang Pariwisata yang ada di Kabupaten Subang sudah memiliki halaman *website* (www.subang.go.id) yang

menampilkan informasi mengenai wisata yang ada di Kabupaten Subang, namun belum terdapat peta yang terintegrasikan dengan data wisata maupun prasarana pendukungnya. Hal ini perlu dibenahi untuk dapat memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang, khususnya informasi pariwisata. Informasi pariwisata sangat dibutuhkan, terlebih informasi pariwisata yang memberikan keterangan objek wisata dikaitkan dengan kondisi geografisnya yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Sementara untuk halaman website Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (www.disparpora.gawemotekar.com) hanya menampilkan peta dari *google maps* saja, belum dapat menampilkan sebaran objek wisata dan prasarana pendukung serta informasi mengenai objek wisata tersebut.

Teknologi yang pesat memungkinkan sistem informasi geografis untuk diintegrasikan ke dalam disiplin ilmu yang berbeda, terutama menampilkan informasi tujuan wisata untuk menarik wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemetaan destinasi wisata yang memuat informasi tentang daya tarik wisata dan prasarana pendukung di Kabupaten Subang dan dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet luas yang disebut dengan *webgis* dengan tujuan agar menarik wisatawan dari lokal maupun luar daerah.

Informasi yang lengkap tentang daya tarik wisata dalam *Webgis* dapat membuat para wisatawan yang akan berkunjung memutuskan untuk mengunjungi daya tarik wisata yang ada. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil langkah untuk memberikan kontribusi terhadap masalah yang ada dengan berupa penelitian dengan judul **“Webgis Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Subang”**. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan referensi atau sumbang saran untuk dapat meningkatkan efektivitas penyajian data dan informasi mengenai pariwisata melalui *webgis* yang akan dikembangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana jumlah dan persebaran daya tarik wisata alam di Kabupaten Subang?
2. Bagaimana merancang bangun pemetaan daya tarik wisata alam berbasis web di Kabupaten Subang?
3. Bagaimana *usability* dari aplikasi *Webgis* informasi persebaran daya tarik wisata alam dan prasarana pendukungnya di Kabupaten Subang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jumlah dan persebaran daya tarik wisata alam di Kabupaten Subang.
2. Merancang bangun aplikasi daya tarik wisata alam berbasis web di Kabupaten Subang.
3. Menganalisis *usability* dari aplikasi *Webgis* informasi persebaran daya tarik wisata alam dan prasarana pendukungnya di Kabupaten Subang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

Diharapkan penelitian ini dapat menambah atau memberikan wawasan keilmuan dan pengetahuan serta sebagai sumber informasi atau referensi bagi penelitian-penelitian yang relevan dengan tema seperti ini.

2. Manfaat Praktisi :

a. Pemerintah

Penelitian ini bermanfaat bagi Pemerintah Daerah untuk membantu dalam penyempurnaan *website* yang sudah ada.

b. Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi Masyarakat sebagai media informasi untuk dapat mengetahui informasi khususnya wisatawan mengenai persebaran objek wisata alam dan prasarana pendukungnya di Kabupaten Subang berbasis *web*.

c. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi Peneliti untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan untuk mengembangkan penelitian dengan tema yang relevan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan penafsiran maupun kesalahan dalam pemahaman yang berkaitan dengan istilah – istilah dalam judul penelitian ini. Berikut merupakan penjelasan yang lebih mendalam agar efektif dan operasional, yaitu:

1. Jumlah dan Persebaran

Jumlah yang dimaksud pada penelitian ini adalah jumlah total daya tarik wisata yang diperoleh berdasarkan hasil observasi lapangan maupun data dari dinas pemerintahan. Sementara persebaran yang dimaksud adalah pola persebaran mengenai daya tarik wisata alam yang ada di Kabupaten Subang.

2. Rancang Bangun *Webgis* Daya Tarik Wisata

WebGIS merupakan aplikasi Sistem Informasi Geografis berbasis web. Pembuatan *Webgis* menggunakan kerangka kerja atau *framework CodeIgniter 4* yang memiliki kelebihan yaitu mempermudah integrasi data maupun *layout* website. *Webgis* dalam penelitian ini bertujuan untuk memetakan lokasi-lokasi daya tarik wisata yang memiliki daya tarik utamanya adalah alam. Web ini berisi artikel informasi wisata, peta wisata, peta rute wisata, dan peta filter wisata.

3. Usability Aplikasi *Webgis*

Usability Aplikasi WebGIS merupakan kebergunaan dalam menggunakan aplikasi WebGIS yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, *usability* dikaji menggunakan empat variabel yaitu kemudahan, efisiensi, kesalahan, dan kepuasan.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Tujuan dari pemaparan penelitian terdahulu adalah untuk menjelaskan persamaan dan perbedaannya. Selain itu penelitian terdahulu sangat berguna sebagai referensi dan juga perbandingan dengan penelitian ini. Dengan demikian penelitian yang penulis lakukan ini dilakukan secara orisinal tanpa ada plagiat dalam melakukan penelitiannya.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu tentu terdapat persamaan dan perbedaan. Tujuan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini sama, yaitu memetakan objek wisata alam. Metode penelitian yang digunakan hampir sama, yaitu dengan menggunakan sistem informasi geografis. Oleh karena itu, pada halaman berikut merupakan paparan mengenai penelitian terdahulu. Tujuannya agar memperjelas perbedaan – perbedaan dalam penelitian ini dengan yang terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti maksud adalah :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Tahun	Judul	Rumusan Masalah	Tujuan	Manfaat	Tinjauan Pustaka	Metode	Hasil
1	Ady Mengkara, Endang Saraswati	2014	Pemetaan Objek Wisata Berbasis Web dalam Rangka Promosi Pariwisata Pulau Bangka	1. Bagaimana persebaran (lokasi) objek wisata di Pulau Bangka. 2. Bagaimana tingkat manfaat web statis dalam mempublikasikan objek wisata di Pulau Bangka.	1. Memetakan persebaran lokasi objek wisata di Pulau Bangka. 2. Mengidentifikasi seberapa besar manfaat web statis dalam mempublikasikan objek wisata di Pulau Bangka.	Memberikan informasi persebaran objek wisata di Pulau Bangka	1. Pariwisata 2. Wisata 3. Kepariwisataaan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan sekunder. Lalu analisis deskriptif data primer dan data sekunder. Selanjutnya diolah dengan SIG sehingga membentuk kumpulan peta pariwisata.	1. Peta objek wisata alam, kuliner dan sejarah, adat, budaya. 2. Website persebaran lokasi objek wisata di Kabupaten Pulau Bangka
2	Rika Puji Lestari, Juhadi,	2019	Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten	1. Bagaimana konten Sistem Informasi Pariwisata di	1. Menyusun konten Sistem Informasi Pariwisata di	Manfaat dalam penelitian ini adalah	1. Pariwisata 2. Sistem Informasi Pariwisata	Penelitian ini menggunakan metode uji usability	Hasil akhir dari penelitian ini adalah peta berbasis arcgis

	Heri Tjahjono		Kudus Berbasis Webgis	Kabupaten Kudus berbasis webgis? 2. Bagaimana membangun Sistem Informasi Pariwisata di Kabupaten Kudus berbasis webgis 3. Bagaimana uji kegunaan pengguna Sistem Informasi Pariwisata di Kabupaten Kudus berbasis webgis	Kabupaten Kudus berbasis webgis 2. Membangun Sistem Informasi Pariwisata di Kabupaten Kudus berbasis webgis 3. Melakukan uji kegunaan pengguna Sistem Informasi Pariwisata di Kabupaten Kudus berbasis webgis	sebagai bahan masukan dan informasi bagi pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Kudus dalam pengembangan pariwisata.	3. Sistem Informasi Geografi 4. Sistem Informasi Berbasis Web	dan analisis deskriptif	online dengan konten berupa sebaran daya tarik wisata di Kabupaten Kudus. Uji usability dilakukan dengan jumlah responden 35 orang dan mendapati hasil akhir dengan kategori baik.
--	---------------	--	-----------------------	--	---	---	--	-------------------------	--

3	Andre Hermawan, Moehammad Awaluddin, Bambang Darmo Yuwono	2017	Pembuatan Aplikasi Webgis Informasi Pariwisata dan Fasilitas Pendukungnya di Kabupaten Kudus	1. Bagaimana cara melakukan pemetaan dan penyusunan basis data untuk aplikasi webGIS persebaran pariwisata di Kabupaten Kudus? 2. Bagaimana cara membangun aplikasi webGIS untuk memberikan informasi mengenai persebaran objek pariwisata dan fasilitas pendukungnya di	1. Melengkapi web yang sudah tersedia di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus. 2. mempermudah pencarian lokasi pariwisata dan fasilitas pendukungnya di Kabupaten Kudus bagi para pendatang atau wisatawan dari luar kota.	1. Memberikan informasi secara detail kepada masyarakat khususnya wisatawan tentang persebaran pariwisata dan fasilitas pendukungnya dalam bentuk webGIS. 2. Membantu pemkab dalam penyempurnaan website	1. WebGIS 2. Google Maps 3. XAMPP 4. Sistem Informasi Geografi	Metode yang digunakan adalah pengumpulan data dengan survei lapangan kemudian diolah untuk penyusunan basis data dan pembuatan website menggunakan XAMPP dan Sublime Text	Website persebaran objek wisata di Kabupaten Kudus dengan hasil uji browser dan usability yang dinilai cukup baik.
---	---	------	--	---	--	---	---	---	--

				<p>Kabupaten Kudus?</p> <p>3. Bagaimana analisis pengujian sistem dan usability dari aplikasi webGIS informasi persebaran objek pariwisata dan fasilitas pendukungnya di Kabupaten Kudus?</p>		<p>yang sudah ada.</p> <p>3. Memberikan masukan pembuatan webGIS bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian tugas akhir.</p>			
4	I Made Prasatya Mertha, Vincent Simadiputra, Eko	2019	Implementasi WebGIS untuk Pemetaan Objek	1. Bagaimana menyusun sebuah webgis yang berisi peta wisata di Kota Jakarta Barat yang bisa	1. Menghasilkan sebuah webGIS yang berisi peta wisata di kota Jakarta Barat yang bisa	1. Diharapkan dapat memberikan informasi peta wisata	1. Sistem Informasi Geografi 2. WebGIS	Mengumpulkan data spasial, data non spasial, titik koordinat melalui google maps. Selanjutnya diolah	Webgis wisata Jakarta Barat yang memuat informasi berbagai jenis wisata seperti

	Setyawan, Suharjito		Wisata Kota Jakarta Barat dengan Metode Location Based Service menggunakan Google Maps API	diakses secara online melalui browser internet	diakses secara online melalui browser internet.	kepada masyarakat atau calon wisatawan yang akan berkunjung ke kota Jakarta Barat		untuk diinput pada database yang selanjutnya ditampilkan pada webgis. Webgis tersebut di uji program dan usability.	budaya sejarah, kuliner, belanja dll. Pengujian aplikasi ini dapat dinilai cukup efektif, mudah dan puas.
5	Muhammad Sholeh, Taufik Maulana	2015	Desain dan Implementasi Sistem Informasi Wisata Goa	1. Bagaimana persebaran wisata alam khususnya wisata gua di Yogyakarta?	1. Memetakan persebaran wisata alam khususnya wisata gua di Yogyakarta	1. Wisata goa di Yogyakarta dan Jawa Tengah dapat diinformasikan dengan	1. Pengertian Gua 2. Aplikasi Mobile 3. Koordinat Geografis 4. GPS	Penelitian ini menggunakan use case diagram admin sistem untuk mengatur sistem website. Selanjutnya membangun class	Webgis dengan menyajikan informasi interaktif mengenai detail goa seperti nama, lokasi, status atau

			berbasis Google Map			cepat, tepat dan akurat.	5. Google Maps API	yang terdiri dari objek-objek yang kemudian direlasikan antar tabel atau class.	keadaan secara lebih jelas
--	--	--	---------------------------	--	--	-----------------------------	-----------------------	---	-------------------------------

Sumber : Hasil Pengolahan, 2022